

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya mengenai hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) ganjil mata pelajaran akuntansi; perhatian orang tua diperoleh melalui kuesioner dengan indikator memberi motivasi/dukungan, memberi penghargaan/pujian, menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang, dan mendampingi mengerjakan tugas; serta data disiplin belajar yang juga diperoleh melalui kuesioner dengan indikator ketaatan, ketertiban, dan kesadaran diri. Data tersebut dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut peneliti siswa di sekolah tersebut memiliki perhatian orang tua yang berbeda-beda dan disiplin belajar yang kurang. Adapun waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu pada bulan November dan Desember 2015.

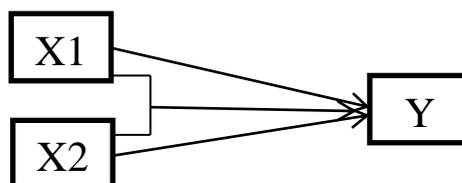
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah

penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁶⁷

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi pengaruh perhatian orang tua sebagai variabel X 1 dan disiplin belajar sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan :

X1 : Variabel bebas (Perhatian Orang Tua)

X2 : Variabel bebas (Disiplin Belajar)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)

—→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Dengan kata lain keseluruhan

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 236

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80

obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta yang berjumlah 955 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 115 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁷⁰

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling* atau simpel sederhana. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel bila memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama.⁷¹ Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, dengan rumus sebagai berikut:⁷²

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 81

⁷¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 253

⁷² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p. 179

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P=Q = Proporsi dalam populasi 0,5

D = Ketelitian (error) 0,05

λ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk α tertentu

Dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 115 \times 0,50(1 - 0,50)}{0,05^2(115 - 1) + 3,841 \times 0,50(1 - 0,50)} = 88,68$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AK 1	38 siswa	$38/115 \times 89 = 29$ siswa
XI AK 2	38 siswa	$38/115 \times 89 = 29$ siswa
XI AK 3	39 siswa	$39/115 \times 89 = 31$ siswa
Jumlah	115 siswa	89 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar Akuntansi (variabel Y), Perhatian Orang Tua (X1), dan Disiplin Belajar (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut adalah berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden diminta untuk memilih alternative respon dari setiap butir pernyataan yang sudah disediakan. Data

yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka yang diolah dengan pemberian bobot skor pada tiap item pernyataan instrument penelitian. Angket atau kuesioner dalam penelitian diunakan untuk memperoleh data tentang karakteristik perhatian orang tua dan disiplin belajar peserta didik kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta tahun ajaran 2015-2016. Terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrument berdasarkan indikator yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua

- a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya.

- b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur dengan indikator motivasi/dukungan, memberi penghargaan/pujian, menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang, dan mendampingi mengerjakan tugas.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan

sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷³

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final		Skor
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Memberikan motivasi/dukungan	1, 4, 8, 15, 19, 20, 23, 29	-	1, 4	8, 15, 19, 20, 23, 29	-	2210
Memberikan penghargaan/pijian	5, 12, 13, 26	-	5, 26	12, 13	-	712
Menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar	7, 9, 11, 16, 18, 21, 22, 30	-	-	7, 9, 11, 16, 18, 21, 22, 30	-	2870
Meluangkan waktu untuk berbincang-bincang	6, 10, 17, 25, 28, 32, 33	-	10	6, 17, 25, 28, 32, 33	-	2111
Mendampingi mengerjakan tugas	2, 3, 14, 31	24, 27	24, 27	2, 3, 14, 31	-	1380

⁷³ Sugiyono, *op.cit.*, hlm.93

2. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah kesadaran, ketertiban, dan ketaatan terhadap aturan yang dimiliki peserta didik dalam proses perubahan tingkah laku (belajar).

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur dengan indikator ketaatan, ketertiban, dan kesadaran diri. Alat yang digunakan dibuat dalam bentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, mengenai disiplin belajar dengan lima alternatif jawaban.

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Variabel X2

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final		Skor
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Taat/Patuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 14, 15	7, 8, 11, 12, 13, 16, 17	1, 3, 7, 9, 10, 15,	2, 4, 5, 6, 14	8, 11, 12, 13, 16, 17	3988

Tertib/Teratur	18, 19, 20, 24, 27	21, 22, 23, 25, 26	27	18, 19, 20, 24	21, 22, 23, 25, 26	2966
Kesadaran Diri	28, 30, 34, 35, 37, 40	29, 31, 32, 33, 36, 38, 39	28, 30, 35, 38	34, 37, 40	29, 31, 32, 33, 36, 39	2775

3. Hasil Belajar Akuntansi

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat siswa setelah proses belajar mengajar. Pengukuran dan penilaian hasil belajar belajar siswa dapat dilihat dari tiga ranah, yaitu ranah cipta/kognitif, ranah rasa/afektif, dan ranah karsa/psikomotor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat dilihat dari ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis. Hasil belajar akan diukur menggunakan nilai ulangan akhir semester (UAS).

4. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁷⁴

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel

⁷⁴ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), hlm 90.

yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

rx: Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x: Deviasi skor dari x

y: Deviasi skor dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidakdigunakan.

Perhitungan uji validitas menggunakan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa kuesioner perhatian orang tua yang terdiri dari 33 butir pernyataan yang setelah diujikan kepada 32 responden didapatkan hasil sebanyak 26 butir pernyataan (78,79%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 7 butir pernyataan (21,21%) dinyatakan drop. Diketahui $r_{hitung} 0,724 > 0,349 r_{tabel}$. Untuk kuesioner disiplin belajar yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang setelah diujikan kepada 32 responden didapatkan hasil

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 168

sebanyak 29 butir pernyataan (72,50%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 11 butir pernyataan (27,50%) dinyatakan drop. Diketahui $r_{hitung} 0,650 > 0,349 r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷⁶

Untuk mengujinya digunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:⁷⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen perhatian orang tua sebesar 0,892 (89,2%) dan reliabilitas instrument disiplin belajar sebesar 0,884 (88,4%). Dapat disimpulkan

⁷⁶ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm.97

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 98

bahwa kedua instrumen tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.⁷⁸ Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:⁷⁹

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:⁸⁰

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

⁷⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 63

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 64-65

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.⁸¹ Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada ANOVA *Table*, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui arah hubungan antara variabel terikat

⁸¹ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 73

dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.⁸²

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel hasil belajar

X_1 = Perhatian orang tua

X_2 = Hasil disiplin belajar

α = Nilai Harga \bar{Y} bila $X = 0$

b_1 = Koefisien regresi disiplin belajar (X_1)

b_2 = Koefisien regresi disiplin belajar (X_2)

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independen baik X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Y).⁸³

Hipotesis penelitiannya

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

⁸² Duwi Priyatno, *op. cit.*, hlm. 61

⁸³ *Ibid.*, hlm. 67

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

c. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X1 dan X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen Y.⁸⁴

Hipotesisnya adalah:

1) $H_0 : b_1$ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2$ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_0 : b_1$ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y

⁸⁴ *Ibid.*, hlm.68

Ho : b2 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁸⁵

a. Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁸⁶

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Koefisien Korelasi Simultan

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 16

⁸⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 386

Keterangan:

$R_{\gamma 1.2}$ = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{\gamma 1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1

$r_{\gamma 2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2

r_{12} = koefisien korelasi antara X1 dan X2

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi dependen. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 + 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:⁸⁷

R^2 = koefisien determinasi

r_{yx1} = korelasi sederhana antara X1 dan Y

r_{yx2} = korelasi sederhana antara X2 dan Y

r_{x1x2} = korelasi sederhana antara X1 dan X2

⁸⁷ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 66